



DAMPAK PENGGUNAAN *E-WALLET* TERHADAP EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN DIMODERASI OLEH *DIGITAL NATIVE* PADA GEN Z

Ni Wayan Sri Lisnayanti¹ Paradisa Sukma²

Article history:

Submitted: 2 Desember 2024

Revised: 6 Januari 2025

Accepted: 20 Januari 2025

Keywords:

Digital native;

E-wallet;

Financial Management

Efficiency;

Kata Kunci:

Digital native;

Efisiensi Pengelolaan

Keuangan;

E-wallet;

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mataram, Nusa

Tenggara Barat, Indonesia

Email: lisnayati08@gmail.com

Abstract

The development of fintech in Indonesia has changed the conventional business model into a moderate business. One technology that is increasingly popular among Gen Z is e-wallet. The increasing use of e-wallet among Gen Z shows the high adoption of financial technology, thus influencing their financial decisions to be faster and more practical. This study aims to examine the influence of e-wallet and the moderating role of digital natives on the efficiency of Gen Z's financial management. This study uses an associative research method with a quantitative approach. The respondents in this study were 233 students. Data were processed using the Partial Least Square (PLS) technique with the SmartPLS 4.0 application. The results of this study reveal that e-wallet has a positive effect on the efficiency of Gen Z's financial management. The influence of e-wallet is strengthened by the role of digital natives as moderation. The implications of this study indicate that e-wallet can increase the efficiency of financial management, which provides benefits for technology developers, educational institutions, and policy makers (government) to support digital financial literacy among Gen Z.

Abstrak

Perkembangan *fintech* di Indonesia telah mengubah model bisnis konvensional menjadi bisnis modern. Salah satu teknologi yang kian populer di kalangan Gen Z adalah *e-wallet*. Penggunaan *e-wallet* yang kian meningkat di kalangan Gen Z menunjukkan adanya adopsi teknologi keuangan yang tinggi sehingga mempengaruhi keputusan finansial mereka untuk lebih cepat dan praktis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *e-wallet* dan peran moderasi dari *digital native* terhadap efisiensi pengelolaan keuangan Gen Z. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini sebanyak 233 mahasiswa. Data diolah menggunakan teknik Partial Least Square (PLS) dengan aplikasi SmartPLS 4.0. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *e-wallet* berpengaruh positif terhadap efisiensi pengelolaan keuangan Gen Z. Pengaruh *e-wallet* tersebut dikuatkan oleh peran *digital native* sebagai moderasi. Implikasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa *e-wallet* dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, yang memberikan manfaat bagi pengembang teknologi, institusi pendidikan, dan pembuat kebijakan (pemerintah) untuk mendukung literasi keuangan digital di kalangan Gen Z.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia²

Email: paradisasukma@unram.ac.id

PENDAHULUAN

Fintech (*Financial Technology*) atau teknologi keuangan merupakan suatu kolaborasi dari teknologi informasi dengan jasa keuangan. Bank Indonesia (2020) menjelaskan bahwa munculnya *fintech* di Indonesia kian mengubah model bisnis konvensional menjadi bisnis modern. Sebelum dikembangkannya *fintech*, masyarakat harus melakukan transaksi dengan bertatap muka antar penjual dan pembeli sehingga hal ini justru menambah biaya dan waktu dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Ketika *fintech* telah dikembangkan di Indonesia pada tahun 2000 dan telah digunakan oleh masyarakat hingga kini, pemenuhan kebutuhan masyarakat dapat dilakukan lebih efisien dan ekonomis dengan biaya dan waktu yang lebih efektif (Yoyo Sudaryo *et al.*, 2020). Di era digitalisasi ini, penggunaan *fintech* mengalami perkembangan yang sangat pesat. Fenomena tersebut dikarenakan perubahan gaya hidup masyarakat yang didominasi pada penggunaan teknologi informasi dan keinginan hidup serba cepat (Widiantari *et al.*, 2023). *Fintech* yang kian berkembang pesat mengakibatkan adanya fase perubahan pada metode pembayaran yang dilakukan masyarakat yaitu dari metode pembayaran tunai seiring waktu tergantikan oleh metode pembayaran non-tunai.

Tren dompet digital (*e-wallet*) merupakan salah satu terobosan dari *fintech* dalam kemudahan transaksi secara non-tunai dengan mengakses perangkat seluler tanpa membawa uang tunai atau kartu fisik. Penggunaan *e-wallet* memungkinkan untuk melakukan transaksi keuangan secara mudah, praktis, dan cepat tanpa perlu menggunakan uang tunai. Berdasarkan riset *online Good Stats* oleh Bryan Reynaldy (2024), 96 persen responden di Indonesia telah memiliki atau juga telah menggunakan *e-wallet*. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh masyarakat di Indonesia, salah satunya Gen Z memiliki pengetahuan dalam penggunaan layanan tersebut. Dalam penelitian oleh (Afista *et al.*, 2024), menunjukkan bahwa Generasi Z cenderung menggunakan dompet digital. Hal ini dikarenakan ketika menggunakan dompet digital, tidak hanya mengalami kemudahan berbelanja saja, tetapi juga kenyamanan dalam melakukan pembayaran yang dapat dilakukan kapan saja selama terhubung dengan perangkat seluler. Penawaran diskon dan *cashback* dalam *e-wallet* mampu memberikan keuntungan bagi pengguna karena harga produk yang didapatkan lebih kecil dari harga normal (Pernanda *et al.*, 2021). Keuntungan dari diskon tersebut menjadi nilai harga yang meningkatkan minat Gen Z memilih *e-wallet* dalam transaksi (Su *et al.*, 2023).

Meningkatnya penggunaan *e-wallet* akan berdampak terhadap efisiensi pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan tidak dapat terlepas dari tantangan gaya hidup konsumtif. Menurut Widiantari *et al.* (2023), penggunaan *e-wallet* menyebabkan Gen Z memiliki gaya hidup konsumtif yang terjerumus akan budaya FOMO (*Fear of Missing Out*) yaitu selalu ingin tampil kekinian dan YOLO (*You Only Live Once*) yaitu menggunakan uang hanya untuk kebutuhan masa kini tanpa memperhitungkan kebutuhan masa depan. Penelitian oleh Lidya Virginia & Nurman Setiawan Fadjar (2024); Ramadhani *et al.* (2023); Kurnia (2023) menyatakan bahwa penggunaan *e-wallet* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna namun tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku menabung. Aisyah *et al.* (2023) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa secara parsial penggunaan *e-wallet* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Berbeda dengan penelitian oleh Rengganis & Lestari (2024), menyatakan bahwa semakin tinggi efektivitas dan efisiensi *e-wallet* yang dirasakan oleh pengguna, maka semakin baik pengelolaan keuangan mereka. Penelitian oleh (Purwanti, 2021), menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* sebesar 82,4%. Menurut Sari *et al.* (2020); Fajrin & Pusparini (2024); Firli & Fathiya (2022) penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu kemudahan penggunaan *e-wallet* mendorong mereka untuk lebih efisien dalam mengalokasikan keuangan sesuai dengan kebutuhan.

Perkembangan *e-wallet* yang kini terjadi tidak terlepas dari kecakapan pengguna layanan sistem tersebut. Di era yang semakin canggih, generasi dengan *digital native* yang dimiliki akan lebih mudah

beradaptasi terhadap kemajuan teknologi (Ali, 2018). Hal ini dikarenakan mereka yang lahir dan tumbuh di era digital sudah merasakan perkembangan teknologi sejak kecil. Gen Z merupakan kelompok demografis dengan rentang tahun kelahiran yaitu di antara tahun 1997 hingga 2012. Gen Z termasuk dalam kelompok *digital native* yang cepat mengadopsi teknologi informasi serta hampir seluruh kegiatan yang dilakukan Gen Z bergantung pada adopsi teknologi informasi. Literasi digital berpengaruh terhadap preferensi Gen Z dalam penggunaan layanan *fintech* (Nurdien & Galuh, 2023). Menurut Achiriani & Hasbi (2021); Acharya & Bhojak (2024); Putri & Nurabiah (2024); Effendy (2020); Hadisantoso *et al.* (2023); Septianingsih *et al.* (2024) menyatakan bahwa penerimaan adopsi teknologi berpengaruh positif secara signifikan terhadap seberapa besar manfaat dan kemudahan penggunaan *e-wallet* yang dirasakan. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa individu dengan *digital native* yang dimiliki cenderung lebih mungkin untuk mengadopsi *e-wallet* dalam melakukan transaksi.

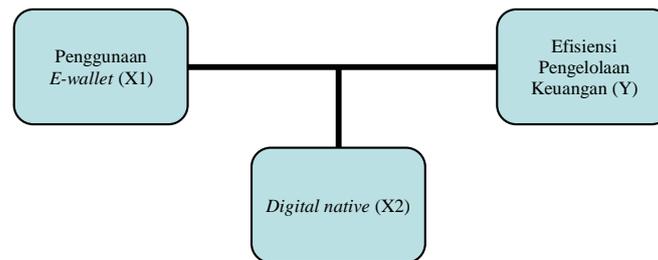
Penelitian terdahulu telah banyak membahas mengenai manfaat *e-wallet* yang memberikan kemudahan, kenyamanan, kepraktisan, dan pengurangan harga dalam transaksi keuangan. Penelitian terdahulu menunjukkan adanya korelasi antara penggunaan *e-wallet* terhadap pengelolaan keuangan pengguna. Namun, penelitian terdahulu cenderung berfokus pada aspek penerimaan teknologi secara umum tanpa mengkaji secara spesifik mengenai penggunaan *e-wallet* terhadap efisiensi pengelolaan keuangan Gen Z sebagai *digital native*. Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa analisis dampak penggunaan *e-wallet* dengan adanya karakteristik *digital native* terhadap efisiensi pengelolaan keuangan Gen Z. Moderasi variabel dalam penelitian ini belum dilakukan analisis pada penelitian terdahulu secara bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran moderasi *digital native* dalam hubungan antara penggunaan *e-wallet* terhadap efisiensi pengelolaan keuangan Gen Z.

Secara teoritis, penyusunan penelitian ini didukung oleh teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Teori ini dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 yang menjelaskan mengenai bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi (Andry & Susanto, 2023). Teori ini menekankan dua aspek utama yang paling berpengaruh terhadap penerimaan teknologi yaitu “kegunaan” dan “kemudahan” (Ilmi *et al.*, 2020). Menurut Davis (1989), persepsi kegunaan merujuk pada teknologi tertentu yang diyakini seseorang dapat membantu mereka dalam meningkatkan kinerja dan persepsi kemudahan merujuk pada teknologi atau suatu sistem tertentu dapat dioperasikan seseorang secara sederhana serta dapat dipahami tanpa membutuhkan banyak usaha. Teori TAM dikenal sebagai paradigma yang digunakan untuk mengukur seberapa baik solusi teknologi informasi diterima oleh pengguna (Septianingsih *et al.*, 2024). Teori TAM memiliki keterkaitan erat dengan seberapa efisien pengelolaan keuangan Gen Z terhadap bagaimana mereka mengadopsi *e-wallet* dan *digital native* yang dimiliki. Kemudahan akses *e-wallet* yang dirasakan berpengaruh secara simultan terhadap keinginan mahasiswa untuk menggunakan *e-wallet* Hadisantoso *et al.* (2023); Purwanti (2021); Andry & Susanto (2023). Penawaran diskon pada *e-wallet* menjadi daya tarik pengguna dalam transaksi dengan memperhitungkan biaya yang dikeluarkan lebih kecil (Su *et al.*, 2023). Penelitian lain juga menggunakan aspek kecakapan teknologi pengguna *e-wallet* yang berpengaruh terhadap minat menggunakan Acharya & Bhojak (2024); Rosli *et al.* (2023); Irene Sukma Lestari Barus (2024). Dari adopsi teknologi tersebut, penelitian ini akan mengkaji lebih dalam mengenai seberapa besar pengaruh *e-wallet* yang didukung oleh *digital native* terhadap efisiensi pengelolaan keuangan Gen Z. Berdasar pada kajian teoritis dan kajian empiris di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah:

H₁: Penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif terhadap efisiensi pengelolaan keuangan;

H₂: Karakter *digital native* memperkuat pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap efisiensi pengelolaan keuangan.

Model penelitian yang diajukan berdasarkan kerangka berpikir tersebut adalah:



Sumber: Data Penelitian, 2024

Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif serta fokus pada pengukuran numerik dan analisis statistik melalui pengumpulan data survei guna memperoleh hasil penelitian yang berbentuk angka terhadap variabel-variabel terkait. Menurut Cozby dan Bates (2018) dalam (Pakpahan *et al.*, 2021), jika peneliti ingin menguji hipotesis, mengukur sesuatu penelitian dengan tepat, atau ingin mendapatkan laporan penelitian berbentuk statistik, maka kumpulkan data kuantitatif. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kuesioner yang disebarikan secara *online* menggunakan *Google Form*. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang berisikan pertanyaan terkait penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Generasi Z program studi S1 Akuntansi di Universitas Mataram yang berjumlah 1.300 orang. Sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi mahasiswa S1 Akuntansi Generasi Z di Universitas Mataram yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan didasarkan pada asumsi bahwa mahasiswa yang menempuh akademik akuntansi memiliki pengetahuan yang baik dalam perilaku pengelolaan keuangan (Yusuf & Taruh, 2022). Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel didasarkan bukan pada strata, random, atau daerah, melainkan pada beberapa pertimbangan yang ditentukan (Hikmawati, 2017). Pada penelitian ini terdapat kriteria yang telah ditentukan yaitu mahasiswa S1 Akuntansi Generasi Z di Universitas Mataram yang lahir antara tahun 1997 sampai dengan 2012 serta aktif menggunakan media digital dan menggunakan teknologi finansial dalam pembayaran secara digital yaitu *e-wallet*. Berdasarkan perhitungan rumus slovin, penelitian ini menggunakan 233 responden sebagai sampel yang telah didapatkan melalui sebaran kuesioner online. Data yang diperoleh tersebut diolah menggunakan kerangka kerja SEM-PLS melalui aplikasi SmartPLS 4.0. Kerangka kerja SEM-PLS cocok untuk penelitian ini dikarenakan dapat digunakan untuk model dengan sampel terbatas. Evaluasi model dalam PLS terdiri dari evaluasi model pengukuran, evaluasi model struktural, dan evaluasi kebaikan dan kecocokan model. Instrumen penelitian ini tertera pada tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Skala	Rujukan
1.	<i>E-wallet</i> (X1)	Menurut Effendy (2020), <i>E-wallet</i> dikenal sebagai dompet elektronik berupa akun pembayaran elektronik dengan kemudahan bagi pengguna untuk menyimpan uang guna transaksi di kemudian hari. <i>E-wallet</i> atau dompet digital dapat diakses pada berbagai perangkat digital, dengan perangkat yang paling sering digunakan adalah ponsel pintar.	a. <i>E-wallet</i> menawarkan promo dan fitur menarik (X1.1) b. <i>E-wallet</i> memberikan kenyamanan dalam transaksi (X1.2) c. <i>E-wallet</i> mempercepat dan mempermudah proses transaksi (X1.3) d. <i>E-wallet</i> menjamin keamanan data pengguna (X1.4) e. Penggunaan <i>E-wallet</i> dipengaruhi oleh orang sekitar (X1.5) f. <i>E-wallet</i> menghemat biaya transaksi (X1.6)	Likert 1-4	(Achiriani & Hasbi, 2021) ; (Putri & Nurabiah, 2024)
2.	<i>Digital native</i> (X2)	<i>Digital native</i> merupakan seseorang yang tumbuh dengan berbagai perangkat digital seperti ponsel, komputer, dan lainnya di sekitarnya, sehingga memiliki kearifan digital dan kemampuan untuk menggunakan teknologi digital secara aman dan efektif (Ali, 2018).	a. Kenyamanan dengan teknologi (X2.1) b. Kemampuan multitasking (X2.2) c. Preferensi untuk konektivitas (X2.3) d. Penggunaan media digital (X2.4) e. Keterampilan digital (X2.5)	Likert 1-4	(Ali, 2018) ; (Ayuni, 2019)
3.	Efisiensi Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan merupakan cara memanfaatkan dan menggunakan uang yang diperoleh dalam masa produktif dengan tidak hanya menggunakan uang untuk kebutuhan masa kini tetapi juga dengan menyisihkan uang untuk kebutuhan di masa depan (Otoritas Jasa Keuangan, 2024)	a. Penyusunan rencana keuangan masa depan (Y1.1) b. Pengalokasian tabungan atau investasi (Y1.2) c. Pengaturan pemasukan dan pengeluaran keuangan (Y1.3) d. Pemenuhan kebutuhan berdasarkan skala prioritas (Y1.4)	Likert 1-4	(Trisuci, 2023)

Sumber: Data Penelitian, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan Gambaran umum responden dalam penelitian ini.

Tabel 2.
Gambaran Umum Responden

Keterangan	Total	Presentase
Jenis Kelamin:		
a. Laki-laki	77	24,2%
b. Perempuan	241	75,8%
Usia:		
a. 16 – 18 Tahun	34	10,7%
b. 19 – 20 Tahun	133	41,8%
c. 21 – 23 Tahun	150	47,2%
d. 24 – 25 Tahun	1	0,3%
Angkatan:		
a. 2024	41	12,9%
b. 2023	65	20,4%
c. 2022	77	24,2%
d. 2021	124	39%
e. 2020	11	3,5%
Durasi Penggunaan <i>E-wallet</i>:		
a. < 1 Tahun	73	23%
b. 1 – 2 Tahun	145	45,6%
c. 3 – 5 Tahun	88	27,7%
d. > 5 Tahun	12	3,8%
Jenis <i>E-wallet</i> Yang Sering Digunakan:		
a. Dana	221	69,5%
b. LinkAja	18	5,7%
c. Shopee Pay	175	55%
d. Gopay	89	28%
e. OVO	69	21,7%
f. Paypal	9	2,8%
g. Sakuku	2	0,6%
h. i.Saku	3	0,9%
i. Octo Mobile	2	0,6%
j. Lainnya (Mobile Banking)	29	8,7%

Sumber: Data Penelitian, 2024

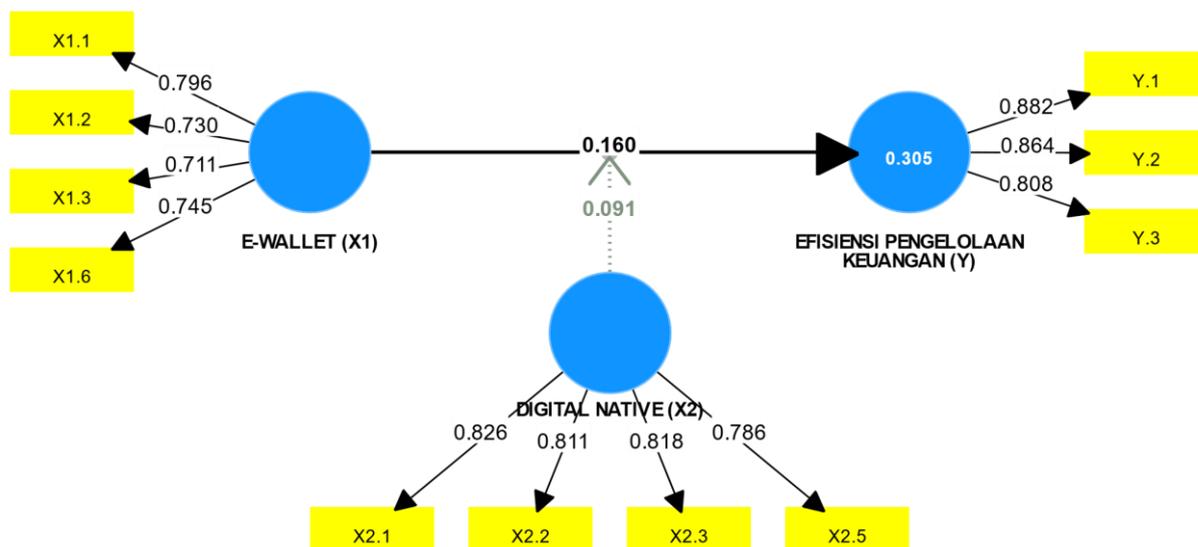
Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah responden dominan pada gender perempuan yaitu sebesar 75,8 persen sementara laki-laki hanya sebesar 24,2 persen. Hal tersebut dikarenakan jumlah mahasiswa perempuan di S1 Akuntansi Universitas Mataram lebih banyak dibandingkan dengan jumlah mahasiswa laki-laki. Adapun rentang usia responden paling banyak di kategori 21 – 23 tahun sebesar 47,2 persen dan di kategori 19 – 20 tahun sebesar 41,8%. Dari segi kategori angkatan, responden pada angkatan 2021 mendominasi pengisian ini dikarenakan mereka kini menempuh semester 7 dan telah memiliki literasi keuangan yang kompleks dibanding angkatan dibawahnya. Literasi keuangan yang telah mereka tempuh tersebut seperti mata kuliah Manajemen Keuangan, Akuntansi Keuangan, Investasi dan Pasar Modal, Penganggaran, dan lainnya. Responden pada penelitian ini termasuk kategori pengguna baru dalam metode pembayaran digital. Hal ini dikarenakan durasi penggunaan *e-wallet* paling banyak di kategori 1 – 2 tahun. Dompert digital yang paling banyak digunakan oleh responden adalah Dana dengan persentase penggunaan sebesar 69,5 persen.

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas Konvergen dengan *Outer Loading*

Indikator	Digital native	E-wallet	Efisiensi Pengelolaan Keuangan
X1.1		0,796	
X1.2		0,730	
X1.3		0,711	
X1.4		0,562	
X1.5		0,486	
X1.6		0,745	
X2.1	0,826		
X2.2	0,811		
X2.3	0,818		
X2.4	0,404		
X2.5	0,786		
Y.1			0,882
Y.2			0,864
Y.3			0,808
Y.4			0,648

Sumber: Data Penelitian, 2024

Data *Convergent Validity* pada tabel 3 menunjukkan terdapat beberapa indikator yaitu X1.4, X1.5, X2.4, dan Y.4 memiliki *outer loading* di bawah 0,70. Pemuatan indikator dengan kriteria pengujian *outer loading* > 0,70 lebih direkomendasikan karena konstruk dapat menjelaskan lebih dari 50 persen varians indikator sehingga reliabilitas indikator dapat diterima. (Hair *et al.*, 2021). Akibatnya beberapa indikator dengan nilai < 0,70 dihilangkan dari analisis data dan dilakukan estimasi kembali seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Sumber: Data Penelitian, 2024

Gambar 2. Model Struktural Penelitian Setelah Eliminasi

Tabel 4.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Digital native	0,826	0,884	0,657
E-wallet	0,740	0,834	0,557
Efisiensi Pengelolaan Keuangan	0,811	0,888	0,726

Sumber: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel 4 yang diatas, terdapat hasil uji realibilitas yang terdiri dari *Cronbach's Alpha* sebagai batas bawah dan reliabilitas komposit sebagai batas atas dalam reliabilitas konsistensi internal. Menurut (Hair *et al.*, 2021), nilai yang direkomendasikan pada setiap konstruk adalah minimal 0,70. Hasil uji reliabilitas sesuai dengan tabel 4 menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki nilai > 0,70. Validitas konvergen yang ditunjukkan oleh *Average Variance Extracted (AVE)* untuk setiap konstruk telah melebihi nilai minimal 0,5. Temuan ini dapat menjadi bukti konkret bahwa data yang disajikan telah valid dan dapat berlanjut ke langkah berikutnya.

Tabel 5.
Hasil Uji Validitas Diskriminan dengan Cross Loading

Indikator	Digital native	E-wallet	Efisiensi Pengelolaan Keuangan
X1.1	0,589	0,795	0,345
X1.2	0,508	0,730	0,317
X1.3	0,618	0,711	0,272
X1.6	0,566	0,745	0,452
X2.1	0,826	0,725	0,434
X2.2	0,811	0,655	0,397
X2.3	0,818	0,571	0,478
X2.5	0,786	0,518	0,414
Y.1	0,484	0,436	0,882
Y.2	0,451	0,386	0,864
Y.3	0,428	0,404	0,808

Sumber: Data Penelitian, 2024

Hasil analisis *cross loading* yang tersajikan pada tabel 5 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antar setiap indikator. Hasil ini relevan dengan Haryono (2016), yang menyatakan bahwa *rule of thumb* dalam pengujian dengan kriteria *cross loading* yaitu korelasi antara indikator dengan konstraknya lebih besar dari korelasi dengan konstruk pada blok lain.

Tabel 6.
R-Square Value

Variabel	R-square	R-square Adjusted
Efisiensi Pengelolaan Keuangan (Y)	0,305	0,296

Sumber: Data Penelitian, 2024

Tabel 6 menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,305. Nilai tersebut memiliki arti bahwa *e-wallet* sebagai variabel independen memiliki pengaruh sebesar 30,5 persen terhadap efisiensi pengelolaan keuangan Gen Z dalam penggunaannya. Pada tabel 6 juga ditunjukkan nilai *R-square Adjusted* sebesar

0,296. Nilai tersebut memiliki arti bahwa *e-wallet* sebagai variabel independent dan *digital native* sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7.
Inner Model VIF

	Efisiensi Pengelolaan Keuangan (Y)
<i>Digital native</i> (X2)	2,617
<i>E-wallet</i> (X1)	2,405
Efisiensi Pengelolaan Keuangan (Y)	
<i>Digital native</i> (X2) x <i>E-wallet</i> (X1)	1,409

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka perlu melihat ada tidaknya multikoliner antara variabel melalui ukuran statistik *Inner Model VIF* (Hair *et al.*, 2021). Hasil estimasi pada tabel 7, menunjukkan bahwa nilai inner VIF < 5. Nilai tersebut dapat menguatkan hasil estimasi parameter dalam SEM PLS yang bersifat *robust* (tidak bias), dimana tingkat multikoliner antara variabel rendah.

Tabel 8.
Hasil Uji Hipotesis

	Path Coefficients (O)	T Statistic	P Values	Confidence Intervals	F Square	Hipotesis	Keterangan
<i>E-wallet</i> (X1) -> Efisiensi Pengelolaan Keuangan (Y)	0,167	1,790	0,037**	0,012 0,325	0,017	H1	Diterima
<i>Digital native</i> (X2) x <i>E-wallet</i> (X1) -> Efisiensi Pengelolaan Keuangan (Y)	0,091	1,384	0,083*	0,003 0,171	0,010	H2	Diterima

Sumber: Data Penelitian, 2024

Hasil uji hipotesis pada tabel 8 menunjukkan koefisien positif yaitu terdapatnya hubungan antara *e-wallet* dan *digital native* terhadap efisiensi pengelolaan keuangan. Variabel *e-wallet* terhadap variabel efisiensi pengelolaan keuangan memiliki *path coefficients* positif sebesar 0,167 dan *p-value* < 0,05 yaitu sebesar 0,037 signifikan pada tingkat 5 persen. Dalam selang kepercayaan 95 persen, besar pengaruh *e-wallet* terhadap efisiensi pengelolaan keuangan Gen Z terletak di antara 0,012 sampai 0,325 dan nilai *f-square* sebesar 0,017. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, penggunaan *e-wallet* berpengaruh terhadap efisiensi pengelolaan keuangan Gen Z dengan tingkat pengaruh yang moderat serta berkontribusi sebesar 16,7 persen. Tabel 8 juga menunjukkan *digital native* memoderasi pengaruh *e-wallet* terhadap efisiensi pengelolaan keuangan dengan *path coefficients* moderasi positif sebesar 0,091 dan *p-value* < 0,10 yaitu sebesar 0,083 signifikan pada tingkat 10 persen. Dalam selang kepercayaan 90 persen, variabel moderasi memperkuat pengaruh *e-wallet* terhadap efisiensi pengelolaan keuangan Gen Z terletak di antara 0,003 sampai 0,171 dan nilai *f-square* sebesar 0,010. Dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, pengaruh moderasi *digital native* dalam memoderasi pengaruh *e-wallet* terhadap efisiensi pengelolaan keuangan Gen Z berada dalam level moderat dengan kontribusi sebesar 9,1 persen. Gen Z ketika menggunakan *e-wallet* dengan *digital native* yang dimilikinya cenderung mempunyai pengaruh dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan mereka.

Penggunaan *E-wallet* Berpengaruh Positif Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa *e-wallet* berpengaruh positif terhadap efisiensi pengelolaan keuangan. Hasil tersebut didukung adalah pernyataan Gen Z merasakan bahwa adopsi teknologi *e-wallet* mampu mempermudah dan mempercepat proses transaksi (42 persen). *E-wallet* memudahkan transaksi di mana saja dan kapan saja serta tidak membutuhkan waktu lama ketika mengirim atau menerima uang. Gen Z merasakan bahwa adopsi teknologi *e-wallet* mampu meningkatkan minat mereka untuk menggunakan karena manfaat yang dirasakan seperti ketersediaan fitur aplikasi yang menarik (28 persen), sistem aplikasi yang memberikan kenyamanan ketika melakukan transaksi (40 persen), serta biaya transaksi dan promo yang ditawarkan pada aplikasi mampu menghemat biaya yang harus dikeluarkan (24 persen). Gen Z tidak perlu membawa banyak uang tunai ketika berbelanja karena *e-wallet* dilengkapi dengan fitur canggih sebagai dompet digital untuk menyimpan uang. Arus kas masuk dan keluar dapat dilihat melalui ponsel secara praktis dengan fitur *e-wallet*. Ketika menggunakan *e-wallet*, Gen Z dapat menghemat uang melalui ketersediaan promo seperti diskon dan cashback dan biaya transaksi rendah yang dapat mengurangi pengeluaran ketika transaksi, sehingga keuangan Gen Z dapat dikelola lebih efisien.

Sebagian dari Gen Z merupakan pengguna baru dalam pembayaran digital menggunakan *e-wallet* dengan durasi penggunaan *e-wallet* paling banyak pada rentang 1 – 2 tahun. Gen Z termasuk pengguna baru dikarenakan *e-wallet* sudah ada di Indonesia sejak 2007. Namun beberapa jawaban responden menunjukkan bahwa sekitar 30 persen dari mereka telah menggunakan *e-wallet* lebih dari 2 tahun. Jawaban Gen Z terhadap durasi penggunaan *e-wallet* menunjukkan bahwa mereka merasakan kemudahan dan manfaat ketika melakukan transaksi secara digital dengan *e-wallet* meskipun sebagai pengguna baru. Jika ditotalkan terhadap jumlah pengguna *e-wallet* yang telah menggunakan *e-wallet* selama 1 tahun ke atas yaitu sebesar 77 persen. Dari jumlah ini didapatkan analisis bahwa Gen Z sebanyak 77 persen ini tidak mungkin menggunakan *e-wallet* selama 1 tahun hingga lebih dari jika mereka tidak merasakan kemudahan dan manfaat dari *e-wallet* yang berpengaruh positif terhadap efisiensi pengelolaan keuangan mereka.

Hasil pembahasan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* sebagai adopsi teknologi oleh Gen Z mampu memberikan pengaruh positif bagi efisiensi pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung teori Technology Acceptance Model (TAM), yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi berupa *e-wallet* dipengaruhi oleh prinsip kemudahan dalam penggunaan serta manfaat yang dirasakan pengguna (Ilmi *et al.*, 2020). Kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan pengguna menjadi indikator dalam hipotesis ini. Dapat disimpulkan bahwa *e-wallet* (X1) berpengaruh positif terhadap efisiensi pengelolaan keuangan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Rengganis & Lestari, 2024); (Purwanti, 2021); (Sari *et al.*, 2020); (Fajrin & Pusparini, 2024); (Firlis & Fathiyah, 2022); (Su *et al.*, 2023); (Pernanda *et al.*, 2021). Dalam penelitian mereka dapat disimpulkan bahwa *e-wallet* memberikan kemudahan dan manfaat dalam transaksi yang berpengaruh positif terhadap efisiensi pengelolaan keuangan.

Karakter *Digital native* Menguatkan Pengaruh Penggunaan *E-wallet* Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa *digital native* menguatkan pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap efisiensi pengelolaan keuangan. Gen Z dengan *digital native* yang dimiliki memicu untuk menerima teknologi dan lebih efektif memanfaatkan teknologi dalam mengelola keuangan. Mereka meyakini dengan menggunakan teknologi maka tidak dibutuhkan usaha lebih besar (Ali, 2018). Peran moderasi *digital native* menguatkan pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap efisiensi pengelolaan keuangan. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Gen Z mengenai kecakapan mereka terhadap teknologi keuangan. Gen Z merasa percaya diri dan nyaman menggunakan perangkat teknologi keuangan digital sehari-hari salah satunya transaksi dengan *e-wallet* (26 persen). Gen Z memiliki kemampuan untuk mengakses berbagai aplikasi digital secara bersamaan seperti aplikasi dengan fitur pencatatan keuangan dan *e-wallet* (34 persen). Gen Z cenderung

memilih melakukan transaksi keuangan secara digital untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari karena merasa akses lebih cepat dan mudah (24 persen). Dalam konteks *e-wallet*, selain kemudahan untuk transaksi mereka juga dapat memanfaatkan konektivitas untuk memantau pengeluaran dan pemasukan secara *real-time* sehingga mereka dapat melakukan kontrol keuangan secara langsung. Gen Z memiliki keterampilan digital yang sangat memadai bagi mereka untuk mengakses *e-wallet* dan aplikasi pencatatan keuangan (25 persen). *Digital native* yang dimiliki Gen Z tentunya dapat mengoptimalkan penggunaan *e-wallet* yang berdampak pada efisiensi pengelolaan keuangan diikuti dengan pemanfaatan teknologi serupa seperti aplikasi pencatatan keuangan.

Hasil pembahasan tersebut sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Hal ini dibuktikan bahwa Gen Z sebagai *digital native* lebih mudah dan memanfaatkan *e-wallet*. Mereka memiliki kenyamanan tinggi dengan teknologi, kemampuan multitasking, serta keterampilan digital, hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Ali, 2018). Dapat disimpulkan bahwa *digital native* (X2) menguatkan pengaruh positif *e-wallet* terhadap efisiensi pengelolaan keuangan (Y). Hasil penelitian ini didukung dan sejalan oleh Nurdien & Galuh (2023); (Achiriani & Hasbi 2021); Acharya & Bhojak (2024); Putri & Nurabiah (2024); Effendy (2020); Hadisantoso *et al.* (2023); Septianingsih *et al.* (2024). Dalam penelitian mereka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kecakapan digital yang dimiliki seseorang terhadap kemudahan dan manfaat yang dirasakan ketika mengakses teknologi. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian ini yang memberikan hasil bahwa *digital native* yang dimiliki Gen Z menguatkan pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap efisiensi pengelolaan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-wallet* memberikan pengaruh positif terhadap efisiensi pengelolaan keuangan pada Generasi Z. Gen Z, yang dikenal sebagai *digital native*, memiliki kecakapan dalam memanfaatkan teknologi digital secara adaptif dan produktif. Hal ini terbukti memperkuat dampak positif penggunaan *e-wallet*, karena kemampuan digital mereka memungkinkan penggunaan fitur-fitur finansial dalam aplikasi secara optimal, seperti pencatatan transaksi otomatis, pengaturan anggaran, hingga pemantauan pengeluaran secara *real-time*. Dengan demikian, integrasi antara kompetensi digital dan penggunaan teknologi finansial seperti *e-wallet* mendukung terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih efisien, cermat, dan sesuai dengan karakteristik kehidupan modern yang serba cepat.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam lingkup dan keragaman responden, karena hanya melibatkan mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Mataram. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil yang lebih general dan representatif terhadap populasi Generasi Z secara keseluruhan, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan responden dari berbagai program studi, institusi pendidikan, serta wilayah geografis yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji lebih dalam mengenai dimensi lain dari kompetensi digital, seperti literasi data dan keamanan digital, yang berpotensi memengaruhi efektivitas penggunaan *e-wallet* dalam pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, mengingat perkembangan teknologi yang sangat dinamis, studi longitudinal juga direkomendasikan guna melihat perubahan perilaku keuangan Gen Z terhadap inovasi-inovasi digital finansial di masa mendatang.

REFERENSI

- Acharya, U., & Bhojak, Dr. N. (2024). A Study on *Digital natives'* Adoption of Fintech: Perspectives from Generations Y and Z. *International Journal of Management and Humanities*, 11(1), 29–39. <https://doi.org/10.35940/ijmh.A1750.11010924>

- Achiriani, M. P. A., & Hasbi, I. (2021). Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Perceived Risk, Perceived Cost Terhadap Behavioral Intention Pada Pengguna Dompot Digital Dana Di Indonesia. *EProceedings of Management*, 8(1).
- Afista, T. L., Fuadina, A. L., Aldi, R., & Nofirda, F. A. (2024). Analisis perilaku konsumtif gen-z terhadap digital *e-wallet* DANA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3344–3350.
- Aisyah, R. N., Widagdo, B., & Warsono, W. (2023). Antecedent Factors of Financial Management Behavior: Evidence from a Study on *E-wallet* User Students. *Business Innovation Management and Entrepreneurship Journal (BIMANTARA)*, 2(02), 122–134. <https://doi.org/10.22219/bimantara.v2i02.29751>
- Ali, W. (2018). Influence of evolving technology in emerging online lives of the *digital native* university students. *Asia Pacific Journal of Contemporary Education and Communication Technology*, 4(2), 141–155. [10.25275/apjcectv4i2edu15](https://doi.org/10.25275/apjcectv4i2edu15)
- Andry, J. F., & Susanto, F. M. (2023). Analisis Deskriptif Perilaku Konsumen Shopee: Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Technology and Informatics (JoTI)*, 4(2), 63–68. DOI: 10.37802/joti.v4i2.318
- Ayuni, R. F. (2019). The online shopping habits and e-loyalty of Gen Z as natives in the digital era. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 34(2), 168.
- Bank Indonesia. (2020, December 11). *Mengenal Financial Teknologi*. BI Institute. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Bryan Reynaldy. (2024, July 24). *96% Masyarakat Indonesia Sudah Menggunakan E-wallet*. Good Stats. <https://data.goodstats.id/statistic/96-masyarakat-indonesia-sudah-menggunakan-e-wallet-itxIc>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dwijayanti, N. M. A., Mariani, W. E., & Utami, N. M. M. A. (2022). Penggunaan Sistem Pembayaran E-Money Berbasis Server untuk Mendukung Gerakan Cashless Society pada Generasi Milenial. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(10). <https://doi.org/10.24843/EEB.2022.v11.i10.p11>
- Hikmawati, F. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN* (Rajawali Pers, Ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Effendy, F. (2020). Pengaruh perceived of benefit terhadap niat untuk menggunakan layanan dompet digital di kalangan milenial. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(2), 44–54. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i1.62>
- Fajrin, M. F., & Pusparini, H. (2024). The Implementation of *E-wallet* on the Efficiency of Financial Management of Mataram University Students. *Indonesian Journal of Banking and Financial Technology*, 2(4). <https://doi.org/10.55927/fintech.v2i4.11940>
- Firli, A., & Fathiya, N. (2022). Impact of OVO Digital Wallet on Student Financial Management Behavior (Case Study in One of the Big Cities in Indonesia). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 11518–11529. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.4979>
- Hadisantoso, E., Dharmawati, T., Asdar, M., & Saehu, M. S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) Pada Aplikasi Ovo (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Halu Oleo). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 140–150. <https://doi.org/10.33772/jak.v8i1>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). An Introduction to Structural Equation Modeling. In J. F. Hair Jr., G. T. M. Hult, C. M. Ringle, M. Sarstedt, N. P. Danks, & S. Ray (Eds.), *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook* (pp. 1–29). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_1
- Haryono, S. (2016). Metode SEM: AMOS, LISREL, PLS. Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama.(Indonesian).
- Ilmi, M., Liyundira, F. S., Rachmawati, A., Juliasari, D., & Habsari, P. (2020). Perkembangan Dan Penerapan Theory Of Acceptance Model (TAM) Di Indonesia. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 16(2), 436–458. <https://doi.org/10.31967/relasi.v16i2.371>
- Irene Sukma Lestari Barus, T. L. B. I. B. (2024). Navigating the Digital Financial Landscape: The Role of Financial Literacy and Digital Payment Behaviorin Shaping Financial Management Among Generation Z Student. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*. <https://doi.org/10.33168/JLISS.2024.0716>
- Kurnia, A. (2023). Pengaruh Diskon dan Fitur Layanan Aplikasi *E-wallet* Dana terhadap Perilaku Impulsive Buying pada Generasi Z (Gen Z) di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 8(4). <https://jim.usk.ac.id/FISIP/issue/view/1119>
- Lidya Virginia, & Nurman Setiawan Fadjar. (2024). Pengaruh Penggunaan Dompot Elektronik (*E-Wallet*) ShopeePay Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Journal of Development Economic and Social Studies*, 3(1), 189–199. <https://doi.org/10.21776/jdess.2024.03.1.15>
- Nurdien, F. G., & Galuh, A. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Menggunakan Qris Bsi Mobile (Studi Kasus Gen Z Di Kota Malang). *Islamic Economics and Finance in Focus*, 2(4). <https://doi.org/10.21776/ieff.2023.02.04.02>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Seri Literasi Keuangan Indonesia*. Sikapiuangmu.Ojk.Go.Id.

- Pakpahan, A. F., Prasetio, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., Sipayung, P. D., Sesilia, A. P., Rahayu, P. P., & Purba, B. (2021). *Metodologi penelitian ilmiah*. Yayasan Kita Menulis.
- Panasea, I. G. N. O., Respati, N. N. R., Mastama, K. R. F., Paramita, N. L. D. D., Ningsih, N. W., & Putra, A. E. W. (2022). Peran promosi dan e-wallet memoderasi pengaruh kualitas website pada nilai hedonik dan pembelian impulsif marketplace. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(05). <https://doi.org/10.24843/EEB.2022.v11.i05.p11>
- Pernanda, T., Aswan, A., & Balele, B. (2021). Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Diskon, dan Cashback terhadap Konsumsi Mahasiswa Menggunakan *E-wallet*. *Journal of Business Administration*, 1(2), 122–135. <https://doi.org/10.31963/jba.v4i2.4857>
- Purwanti, P. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Presepsi Kemudahan, Sosial Demografi Penggunaan Dana Dompot Digital Terhadap Financial Management Behavior (Studi Empiris Konsumen Mahasiswa Di Pelita Bangsa). *Jurnal Daya Saing*, 7(1), 57–66. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v7i1>
- Putri, N. A., & Nurabiah, N. (2024). Determinan Penggunaan *E-wallet* DANA Sebagai Alat Transaksi Di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 7(1), 17–29. <https://doi.org/10.30596/jakk.v7i1.18554>
- Ramadhani, A., Puspitasari, D., Salsabilla, F., Haq, P. N., Putri, S. M., Rozak, R. W. A., & Mulyani, H. (2023). Pengaruh *E-wallet* Terhadap Manajemen Keuangan Masyarakat: Saving atau Hedonisme. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 3(3), 268–275. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/223>
- Rengganis, F. M., & Lestari, B. A. H. (2024). The Impact of *E-wallet* Effectiveness and Efficiency in Financial Management for Mataram University Students Who Participate in the Independent Student Exchange. *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(7), 1661–1674. <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i7>
- Rosli, M. S., Saleh, N. S., Md. Ali, A., & Abu Bakar, S. (2023). Factors determining the acceptance of *E-wallet* among gen Z from the lens of the extended technology acceptance model. *Sustainability*, 15(7), 5752. <https://doi.org/10.3390/su15075752>
- Sari, A. N., Mintarti, S. U., & Utomo, S. H. (2020). Penggunaan *E-wallet* dalam Membentuk Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(12), 1860. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i12.14365>
- Septianingsih, T., Lestari, B. A. H., & Ridhawati, R. (2024). The Influence Of Financial Literacy And Perceptions Of Financial Risk On The Decision To Use Shopee Paylater Among Students At The Faculty of Economics And Business, University Of Mataram. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 4(01), 889–898. <https://www.ajmesc.com/index.php/ajmesc/article/view/642/434>
- Su, Y.-Y., Paradis, K., & Kuo, Y.-K. (2023). Indonesian Generation Z Embrace Digital Payments for Convenience and Discounts. *International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2022)*, 671–683. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-052-7_73
- Sudaryo, Yoyo, et. al. (2020). *Digital Marketing dan Fintech di Indonesia*. Penerbit Andi.
- Susanti, N. L. P. R., & Putra, M. P. D. (2023). Pengaruh persepsi kemudahan, kualitas layanan, dan risiko keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet dalam transaksi keuangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(03), 407-420. <https://doi.org/10.24843/EEB.2023.v12.i03.p05>
- Trisuci, I. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan melalui pengelolaan keuangan keluarga pada usaha mikro Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 12(01), 181–193. <https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/18369/15302>
- Widiantari, K. S., Mahadewi, I. A. G. D. F., Suidarma, I. M., & Arlita, I. G. A. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 429–447. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3>
- Yoyo Sudaryo, S. E., MM, M., Efi, N. A. S., Yosep, M. A., SE, M., Nurdiansyah, B., & ST, I. N. (2020). *Digital Marketing dan Fintech di Indonesia*. Penerbit Andi.
- Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96. <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak/article/view/20/14>